Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	4

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Heru Terus Wujudkan Pengembangan Kota Jakarta Berbasis Transit

Palmerah, Warta Kota

Pemprov DKI terus melakukan pembangunan jalur MRT Jakarta Lin Timur-Barat Fase I Tahap I demi meningkatkan moda transportasi umum, Rabu (11/9/2024).

Pencanangan pembangunan MRT Jakarta ini dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo di titik integrasi antara MRT Lin Utara-Selatan (Bundaran HI-Ancol Marina) dengan MRT Lin Timur-Barat (Cikarang-Balaraja).

Penjabat (Pj) Gubernur Heru Budi Hartono juga mengapresiasi seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta yang terlibat dalam pencanangan pembangunan MRT Jakarta Lin Timur-Barat.

Heru juga berterimakasih ke pemerintah pusat atas dukungannya dalam mewujudkan MRT Lin Timur-Barat Fase I Tahap I.

Ia juga mengapresiasi sinergi yang terjalin bersama Duta Besar Jepang untuk Republik Indonesia, Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Kementerian Keuangan, serta PT MRT Jakarta dalam pembangunan ini.

"Pembangunan MRT Lin Timur-Barat Fase I Tahap I akan dimulai dari rute Medan Satria hingga Tomang sepanjang 24,5 kilometer terdiri dari 21 stasiun yang memiliki stasiun layang dan stasiun bawah tanah," kata Heru, Rabu (11/9/2024).

"Melalui sinergi ini kami berharap, kemudahan penyediaan infrastruktur transportasi publik yang menunjang pengembangan kota Jakarta berbasis transit atau Transit Oriented Development dapat terus diwujudkan dengan baik," tambahnya.

Beroperasi 2031

Sementara itu, Dirut PT MRT Jakarta Tuhiyat melanjutkan, MRT Jakarta Lintas Timur-Barat Fase I Tahap I yang menghubungkan Cikarang-Balaraja ini ditargetkan beroperasi pada 2031 dengan estimasi 284.000 target penumpang per hari.

Ia menerangkan, lokasi pembangunan itu berada di persimpangan antara Jalan Thamrin dan Jalan Kebon Sirih atau antara Lin Timur-Barat dan Lin Utara-Selatan.

"Pada Fase 1 MRT Jakarta Lin Timur-Barat yang berfokus di Wilayah DKI Jakarta memiliki total jarak 31 km dengan 27 stasiun," ungkap Tuhiyat.

Sedangkan, kata Tuhiyat, Fase 2A Bundaran HI-Kota terdapat 7 stasiun bawah tanah, dengan stasiun pertamanya adalah Stasiun Thamrin dan yang kedua adalah Stasiun Kota.

Adapun panjang total Stasiun Thamrin adalah 470 meter dengan lebar 20,3 meter.

"Untuk level concourse tempat kita berada saat ini ada di kedalaman ±9 meter dengan total kedalaman hingga platform level pada area bawah yaitu ±16 meter dari ground level," katanya.

"Sedangkan untuk kedalaman platform untuk Lin Timur-Barat pada posisi ini adalah ±26 meter dari ground level, sehingga Lin Timur-Barat lebih dalam daripada tunnel Lin Utara-Selatan," tambahnya.

Sementara itu dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyebutkan, sejak operasional MRT Fase I pada Maret 2019, yang menghubungkan Bundaran HI ke Lebak Bulus, telah melayani total 120 juta penumpang.

Kehadiran MRT telah membawa perubahan signifikan pada transportasi umum di Jakarta.

"Sekarang kita masih dalam proses pembangunan fase 2A dari HI sampai Kota. Oleh karena itu, kita ingin melebarkan jangkauannya untuk Lin Timur-Barat Fase I Tahap I, sebagai upaya wujudkan Jakarta kota global dan aglomerasi melalui transportasi modern di Jakarta," ujar Presiden Jokowi. **(m26)**